

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan jembatan untuk mendistribusikan kesejahteraan kepada masyarakat khususnya kepada pemegang surat berharga perusahaan seperti saham, misalnya pemegang surat berharga akan menerima *dividen* dan *capital gains* atau *return*. Besar return tergantung perubahan harga saham dalam perdagangan saham. Harga saham dipengaruhi oleh banyak hal, seperti informasi teknikal dan informasi terkenal dan informasi fundamental. Informasi teknikal diperoleh dari luar perusahaan, seperti ekonomi politik, ekonomi dan factor lainnya. Informasi yang diperoleh dari kondisi intern perusahaan yang lazim digunakan adalah informasi laporan keuangan. Informasi fundamental dan teknikal tersebut dapat digunakan sebagai dasar bagi investor untuk memprediksi return, resiko, jumlah, waktu dan faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas investasi dipasar modal (Entris 2013;1).

Laporan keuangan memberikan sejumlah informasi berharga yang dapat digunakan oleh para manajer, investor, kreditor, konsumen, pemasok dan pembuat peraturan. Analisis yang cermat atas laporan-laporan sebuah perusahaan akan dapat menyoroti kekuatan dan kelemahannya. Terkait dengan informasi fundamental yaitu

laporan keuangan itu sangat berguna sekali bagi para investor untuk memilih saham mana yang akan dibeli atau sering juga disebut analisis fundamenta (Windhu 2013:1).

Perkembangan investasi atas aktiva keuangan telah demikian pesatnya di Indonesia. Hal ini ditandai dengan jumlah transaksi perusahaan yang go public, investor, dan pelaku pasar modal lainnya yang terus meningkat. Menurut Komaruddin Ahmad (2004:30) investasi pada umumnya dilakukan karena beberapa hal, antara lain untuk mendapat kehidupan yang layak dimasa yang akan datang, meningkatkan taraf hidup, dan untuk mendapatkan keuntungan atau return dari kegiatan perusahaan Saham sebagai salah satu instrumen investasi yang paling diminati dalam perdagangan pasar modal, merupakan salah satu sekuritas yang mempunyai tingkat risiko cukup tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian return yang akan diterima oleh investor di masa depan. Hal ini disebabkan risiko saham berhubungan dengan keadaan perekonomian, politik, industri dan keadaan perusahaan atau emiten. Melihat risiko yang ada, maka untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis membutuhkan informasi tentang kondisi dan return atau pendapatan dari perusahaan (Nurmala 2006:2).

Dari beberapa alternatif penilaian investasi salah satunya adalah analisis secara fundamental. Artinya seorang calon investor dapat meramal masa depan portofolio yang dipilihnya berdasarkan performa perusahaan yang digambarkan dari data sekunder perusahaan, yaitu berupa data neraca, laba rugi, perubahan modal, arus modal dan laporan pendukung lainnya (Windhu 2013:3).

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, manfaat laporan keuangan tersebut menjadikan optimal bagi investor apabila dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Menurut Ulupui (2006:2), menyatakan bahwa rasio keuangan berguna memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dan pada masa yang akan datang. Tujuan dari pemegang saham atau para investor tentunya mendapatkan keuntungan, selain *dividen* investor juga menginginkan *return* saham, maka investor melakukan analisis untuk memprediksi harga saham di masa yang akan datang serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang (Nurmala 2006:2).

Siswanto sutojo (2008:62) menjelaskan rasio yaitu perbandingan aritmatik antara satu pos neraca atau perkiraan laba/rugi dengan pos-pos yang lain. Rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu.

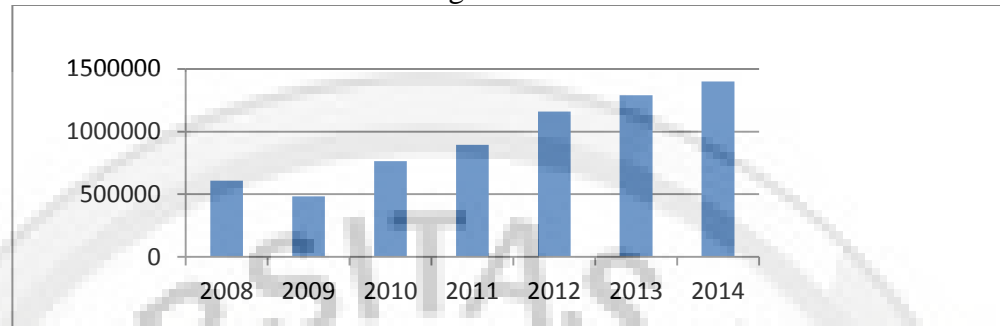
Return On Equity (ROE) adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Bagi para pemodal yang akan melakukan transaksi pembelian saham suatu perusahaan, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan suatu hal yang sangat penting (Sartono agus 2008:158).

Bagi perusahaan yang ingin terus mengembangkan usahanya tentu harus dapat meningkatkan modal usahanya dengan cara melakukan penjualan saham di pasar modal. Semakin pesatnya perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini membutuhkan dukungan informasi yang cepat dan berkesinambungan. Salah satunya adalah informasi kondisi keuangan. Untuk itu laporan keuangan harus mampu menggambarkan posisi keuangan dan hasil-hasil usaha perusahaan pada saat tertentu secara wajar (Harap sofyan 2009:14).

Salah satu bidang usaha yang tampak mengalami hambatan pada perkembangannya adalah perusahaan otomotif. Krisis global mulai mempengaruhi industri otomotif di dalam negeri, Tercatat beberapa perusahaan merubah target penjualan baik untuk tahun 2008 maupun tahun 2009 (Nurmala 2006:2).

Kondisi ini akan memaksa konsumen untuk memilih produk lebih rasional sehingga penurunan penjualan tak dapat dielakkan, angkanya diyakini tidak akan terlalu besar. Meskipun mengalami penurunan penjualan pasar otomotif Indonesia tahun 2009 sekitar 590 ribu unit. Karena krisis keuangan global. Namun dari tahun 2010 pertumbuhan industri otomotif berkembang naik . Berikut penulis sajikan Tabel 1.1 yang mencerminkan perkembangan industri penjualan produk perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Perkembangan industri otomotif



Sumber: idx.co.id dan data diolah oleh penulis

Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*shareholder*) melalui keputusan atau kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan deviden yang tercermin dalam harga saham di pasar modal, demikian jika dilihat berdasarkan sudut pandang manajemen keuangan (Rusdi:2008:34).

Tujuan ini sering diterjemahkan sebagai suatu usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, banyak *shareholder* yang menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para profesional yang bertanggungjawab mengelola perusahaan, yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh *shareholder* diharapkan akan bertindak atas nama *shareholder* tersebut, yakni memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran *shareholder* akan dapat tercapai (Rusdi:2008:51).

Berikut penulis sajikan Tabel 1.2 yang mencerminkan profitabilitas yang diukur dengan ROE dan harga saham untuk beberapa perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Harga saham dan ROE

NO	EMITEN	2012		2013	
		ROE	HARGA SAHAM	ROE	HARGA SAHAM
1	Astra Otoparts Tbk	20%	3,380	11%	3,650
2	Goodyear Indonesia Tbk	12%	12,300	8%	19,000
3	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1%	5,250	9%	4,900

Sumber: idx dan yahoo.finance.co.id dan diolah oleh penulis

Dari data Tabel 1.2 diatas dapat dilihat fenomena bahwa perusahaan astra otoparts Tbk mengalami kenaikan harga saham dari tahun 2012 ketahun 2013 sedangkan ROE menurun dari 20% menjadi 11%. Demikian juga untuk Goodyear Indonesia Tbk harga sahamnya naik dari 12.300 menjadi 19.000, sedangkan ROE menurun dari 12% menjadi 8%. Sebaliknya untuk Indomobil Sukses Internasional harga sahamnya turun, tetapi ROE meningkat.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan Judul **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan laporan tersebut diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas (ROE) pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
2. Bagaimana rata-rata harga saham pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?
3. Seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 ?

1.3 Tujuan Masalah

berdasarkan perumusan diatas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat profitabilitas (ROE) pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
2. Untuk mengetahui bagaimana rata-rata harga saham pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.

1.4 Batasan Masalah

Sehubungan dengan paparan permasalahan di atas, dalam penelitian membatasi masalah berupa. Harga saham pada perusahaan otomotif. mengalami fluktuatif dan cenderung mengarah pada *trend* negatif. Penurunan ini akan mempengaruhi rata-rata harga saham yang didapat pada sektor infrastruktur.

Menurunnya harga saham menjadi suatu permasalahan dimana investor akan berpikir kembali untuk membeli saham perusahaan otomotif .

Hal ini, sejalan dengan menurunnya profitabilitas melalui analisis *return on equity*. Bringham dan Houston (2010:133) mengatakan bahwa, pemegang saham pastinya ingin mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukkan tingkat yang mereka peroleh. Jika ROE tinggi, maka harga saham juga cenderung akan tinggi dan tindakan yang meningkatkan ROE kemungkinan juga akan meningkatkan harga saham.

1.5 Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin ilmu keuangan portofolio dan investasi, serta untuk para pembaca yang tertarik dalam ilmu keuangan dan investasi.

2. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan aspek profitabilitas dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur efektifitas dan efisiensi penggunaan semua sumber daya yang ada di dalam proses operasional perusahaan. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan sebagai

referensi atau dasar pertimbangan dalam memutuskan untuk menanamkan saham terhadap sebuah perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan secara ringkas bab demi bab secara beruntun. Urutan penulisan bab yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Merupakan garis besar, arah tujuan, dan alasan penelitian yang mendorong penulis melakukan penelitian dan meliputi : latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka

Memaparkan lebih jauh mengenai teori yang menjadi landasan penulisan yang meliputi : landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis.

BAB III : Metode penelitian

Menguraikan tentang : objek dan metode penelitian yang digunakan, definisi dan pengukuran variabel penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, pengujian instrument penelitian, pengujian hipotesis.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan

Menguraikan tentang : gambar unit analisis, analisis hasil penelitian, analisis pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V : Kesimpulan dan saran

Berisi hasil penelitian, kesimpulan dan saran.